



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 13 Oktober 2020

Halaman: 2

Warga Bantaran Sungai Diminta Waspada

UMBULHARJO (MERAPI) - Masyarakat terutama di bantaran sungai di Kota Yogyakarta diminta untuk waspada menghadapi musim hujan. Pasalnya daerah bantaran sungai rawan terjadi potensi bencana banjir maupun tanah longsor. "Kami sudah meminta dan sudah dilakukan BPBD harus siap di musim penghujan. Terutama warga di sepanjang bantaran sungai agar waspada," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Senin (12/10).

Menurutnya masyarakat di bantaran sungai harus bersiap membersihkan segala sesuatu yang bisa menghalangi kelancaran aliran sungai. Langkah itu untuk mengantisipasi aliran tidak lancar sehingga memicu luapan dan banjir ke permukiman di bantaran sungai. "Termasuk wilayah-wilayah yang rawan longsor untuk menghindari diri saat hujan deras turun," imbuhnya.

Dia menjelaskan beberapa talut sungai juga masih dibangun dan diperbaiki. Misalnya di bantaran Sungai Winongo di wilayah Suda-garan, Tegalrejo. Sebagian pembangunan talut juga diiringi dengan pe-rataan permukiman di bantaran dengan konsep mundur munggah madep kali.

"Kalau melihat kemajuannya, memang sebagian besar sudah diperbai-ki. Cuma ada beberapa yang masih rawan longsor. Terutama di Sungai Winongo dan Gajah Wong, meskipun sudah diperbaiki, tapi karena po-sisinya juga rawan," teranginya. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005